

02

Laporan Manajemen





“Di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang menantang, 2018 menjadi tahun yang membanggakan bagi Danamon. Seluruh strategi tahun 2016-2018 berhasil dieksekusi dengan baik dan mendorong Bank untuk tumbuh lebih lanjut dengan fondasi yang kuat. Dari upaya tersebut, laba bersih Bank meningkat 6,5% menjadi Rp3,92 Triliun.”

Ng Kee Choe
Komisaris Utama



Laporan Dewan Komisaris

Pemegang Saham Yang Terhormat,

“Di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang menantang, 2018 menjadi tahun yang membanggakan bagi Danamon. Seluruh strategi tahun 2016-2018 berhasil dieksekusi dengan baik dan mendorong Bank untuk tumbuh lebih lanjut dengan fondasi yang kuat. Dari upaya tersebut, laba bersih Bank meningkat 6.5% menjadi Rp3,92 Triliun. “

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Ekonomi global terus berkembang pada tahun 2018 meskipun dihadapkan pada tantangan yang terjadi seiring perekonomian Eropa, Inggris, dan China yang melemah. Negara-negara berkembang di Asia juga mengalami kesulitan karena terdampak depresiasi yang disebabkan oleh terus menguatnya dolar AS. Menguatnya dolar ini sebagian disebabkan oleh faktor-faktor eksternal seperti kenaikan suku bunga Federal Reserve AS, perang dagang AS-China, kekhawatiran yang berkelanjutan terhadap Brexit, dan pengaruh dari pasar negara berkembang lainnya.

Rupiah Indonesia juga turut terpengaruh oleh kondisi tersebut, sejak awal 2018, Rupiah terus melemah dan bahkan sempat berada pada satu titik menyentuh level terendah dalam 20 tahun terakhir. Untuk menghadapinya, Bank Indonesia merespons dengan menaikkan suku bunga acuan sebanyak enam kali hingga mencapai 175 basis poin. Pemerintah juga meluncurkan inisiatif-inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan neraca perdagangan dan mengendalikan defisit neraca berjalan.

PDB Indonesia tumbuh sebesar 5,17% pada 2018, sedikit meningkat jika dibandingkan dengan pertumbuhan sebesar 5,07% pada tahun 2017. Sementara itu, inflasi berhasil dipertahankan pada level rendah, sebesar 3,13% dibalik defisit transaksi berjalan yang meningkat.

Upaya Bank Indonesia dan pemerintah untuk menstabilkan Rupiah dan mengelola ekonomi nasional perlu diapresiasi. Total aset bank pada Desember 2018 mencapai Rp8.068,4 triliun, tumbuh 9,2% dibandingkan tahun lalu sementara pinjaman meningkat sebesar 11,8% menjadi Rp5.294,9 triliun. Pada aspek likuiditas, di tengah kondisi persaingan yang semakin ketat, dana pihak ketiga tetap tumbuh tipis sebesar 6,4% menjadi Rp5.630,4 triliun.

Kinerja Danamon dan Direksi

Implementasi strategi Danamon berhasil mendorong pertumbuhan keuangan yang kuat. Laba bersih Bank pada 2018 mencapai Rp3.92 triliun, naik dari Rp3.68 triliun pada 2017. Pertumbuhan kredit keseluruhan segmen-segmen utama (tidak termasuk keuangan mikro) berhasil tercapai sebesar 11.6%, mencapai Rp137.2 triliun dibandingkan dengan tahun lalu.

Dari aspek kualitas aset, Danamon terus memastikan pengelolaan risiko yang berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian, serta senantiasa berpedoman pada *risk appetite statement*. Sebagai dampaknya, rasio biaya kredit Danamon berhasil ditekan menjadi 2,7% dari 2,8% pada tahun sebelumnya. Selain itu, tingkat permodalan juga berhasil dipertahankan pada kategori baik dengan Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang tercatat pada angka 22,2%, jauh di atas tingkat minimum yang ditentukan oleh peraturan.

Atas pencapaian gemilang di tahun 2018, serta dedikasi yang terus ditunjukkan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi.

Investasi MUFG

Pada Agustus 2018, Bank MUFG menjadi salah satu pemegang utama Danamon dengan kepemilikan 40,0%. Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd sekarang memiliki 33,8% kepemilikan. Kehadiran MUFG akan memberikan banyak peluang untuk berkolaborasi lebih dengan Danamon.

Pada 22 Januari 2019, Danamon mengumumkan rencana merger dengan Bank Nusantara Parahyangan. Bank Danamon sebagai Bank penggabungan akan memiliki tambahan jaringan distribusi serta produk baru yang lebih baik untuk melayani Nasabahnya. Nasabah BNP akan memiliki akses terhadap produk-produk Danamon dan jaringan nasional Danamon serta jaringan ATM. Pada waktu yang sama Danamon dan anak perusahaan mempunyai kesempatan untuk menjual produknya ke nasabah BNP.

Seperti sudah diumumkan sebelumnya, sebagai bagian dari proses merger, MUFG akan meningkatkan kepemilikannya terhadap Danamon menjadi 73,8% atau lebih. Dengan hal ini Danamon dapat memanfaatkan kemampuan global MUFG termasuk kekuatan hubungan dengan perusahaan multi nasional. Transaksi ini menunggu persetujuan pemegang saham dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kinerja Komite Pada 2018

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan kepemimpinannya, Dewan Komisaris dibantu oleh enam Komite. Dewan Komisaris memandang bahwa Komite-komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan memuaskan, dan memberikan rekomendasi-rekomendasi yang baik bagi Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit telah memastikan kebenaran laporan keuangan dan temuan audit. Komite Audit juga menyatakan kepuasan pada tingkat efektivitas pengendalian internal Bank. Setelah evaluasi dilakukan, Komite Audit merekomendasikan penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan PwC global) sebagai auditor eksternal untuk tahun keuangan 2019.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mengawasi seluruh aspek manajemen risiko di dalam Bank dan memberikan saran-saran konstruktif untuk meningkatkan kualitas aset, posisi pasar dan likuiditas, serta seluruh lingkungan pengendalian. Bank secara keseluruhan berhasil mempertahankan profil risiko di tahun 2018.

Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola telah memastikan bahwa Danamon senantiasa mengadopsi prinsip-prinsip, praktik, dan proses yang diperlukan untuk manajemen yang akuntabel dan efektif. Kepatuhan Danamon terhadap standar tata kelola perusahaan yang tinggi menjadi aspek sangat berpengaruh dalam mengantarkan Danamon pada posisi saat ini dan dalam mempertahankan kepercayaan Pemangku Kepentingan.

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi bertugas mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh Bank dan anak perusahaan. Komite telah menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Anak perusahaan Bank, Adira Finance menegaskan komitmen Bank dengan meraih penghargaan The Best Overall Corporate Governance pada tahun 2018 yang diberikan oleh Institute for Corporate Directorship's Annual Awards.

Komite Nominasi

Di tahun 2018, Komite Nominasi merekomendasikan penunjukan anggota dewan komisaris, direktur serta penunjukan senior manajemen.

Komite Remunerasi

Pada tahun 2018, Komite Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal paket remunerasi untuk Komisaris, Direktur dan personil manajemen senior. Proses rekomendasi dimulai dengan penilaian pengaturan remunerasi untuk memastikan bahwa nilai yang ditetapkan mendukung kepentingan strategis jangka panjang Bank dengan menjalankan rekrutmen dan *retention* bagi para senior eksekutif.

Tata Kelola Perusahaan Terintegrasi dan Manajemen Risiko

Implementasi tata kelola perusahaan terintegrasi dan manajemen risiko yang berpedoman pada praktik perbankan internasional terbaik dilaksanakan secara konsisten pada seluruh tingkatan Bank dan anak perusahaan. Upaya ini menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan kinerja, daya saing, dan reputasi Bank. Inisiatif-inisiatif yang dilaksanakan pada tahun 2018 termasuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap Kode Etik, etika, dan budaya risiko. Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran Bank menjadi kekuatan untuk melawan potensi pelanggaran terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, Bank juga mempertajam fokusnya pada sistem *cyber security*.

Danamon meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang terintegrasi akan semakin mendorong pencapaian nilai jangka panjang Bank.

Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dewan Komisaris memandang tanggung jawab sosial perusahaan sebagai salah satu aspek yang memegang peranan sangat penting dalam memberdayakan masyarakat lokal serta menyokong pembangunan Indonesia dalam jangka panjang. Dewan Komisaris pada tahun 2018 terus mendukung Yayasan Danamon Peduli (Yayasan Danamon Peduli, YDP), yang melakukan berbagai investasi sosial sebagai representasi komitmen Bank dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2018 Indonesia dilanda serangkaian bencana alam. Kondisi tersebut mendorong YDP untuk memberikan bantuan darurat untuk para korban gempa bumi, banjir, tanah longsor dan kebakaran. Bantuan darurat yang diberikan juga disalurkan bagi korban gempa bumi hebat yang melanda Lombok pada bulan Agustus, serta gempa bumi dan tsunami dahsyat di Palu, Sulawesi Tengah, pada akhir September.

YDP memfasilitasi pelatihan mitigasi bencana dan tanggap darurat untuk masyarakat di pasar tradisional dekat kantor Danamon. Kegiatan ini mendapat penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai "The Most Prolific Training in Fire Mitigation and Disaster Management at Traditional Markets".

Selain itu YDP juga melanjutkan program revitalisasi pasar tradisional yang membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Dalam melakukan kegiatan ini, YDP memobilisasi sukarelawan dari kalangan karyawan Danamon dan karyawan anak perusahaan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Terdapat perubahan pada Dewan Komisaris pada tahun 2018 dengan pengunduran diri Ernest Wong Yuen Weng sebagai Komisaris pada Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di bulan November 2018. Pada kesempatan ini Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan kepada Danamon selama masa jabatannya. Kami juga menyambut Takayoshi Futae, Peter Benyamin Stok sebagai komisaris baru yang diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada bulan Maret 2018, dan Masamichi Yasuda yang diangkat sebagai komisaris baru pada RUPSLB pada bulan November 2018. Dewan Komisaris berharap Danamon akan semakin sukses dan melaju dengan keahlian serta bimbingan dari para Komisaris baru tersebut.

Prospek Usaha

Indonesia diprediksi akan menghadapi ketidakpastian jangka pendek seiring diselenggarakannya pemilihan umum pada tahun mendatang. Meskipun demikian, Dewan Komisaris meyakini bahwa Danamon akan terus mencatatkan kinerja positif pada tahun 2019 dan seterusnya. Bank akan melanjutkan perjalanan transformasi, membangun mesin-

mesin pertumbuhan, mendorong *digital presence* yang kuat, dan tetap mengimplementasikan strategi-strategi yang bijak.

Danamon juga akan terus melayani nasabah dengan menghadirkan berbagai produk kompetitif yang komprehensif dengan dukungan teknologi yang aman dan *platform digital*.

Penutup dan Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Selain itu juga kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas dukungan dan bimbingan bagi Danamon, kepada para nasabah atas kesetiiaannya, serta kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan.

Apresiasi juga tertuju kepada jajaran Direksi dan seluruh staf Danamon beserta anak perusahaan atas kontribusi dan kinerja yang telah dikerahkan dalam mencapai hasil yang lebih baik di tahun 2018. Perjalanan transformasi yang telah dimulai sejak tahun 2015 memberikan banyak pelajaran bagi Bank Danamon, dan kini kami siap melaju dengan strategi baru yang akan dimulai pada tahun 2019. Suksesnya transformasi yang dilakukan menjadi bukti kapabilitas kami sebagai entitas yang adaptif terhadap berbagai perubahan kondisi pasar, kemajuan teknologi, dan kebutuhan nasabah. Dengan kepercayaan dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan, kami sangat optimis untuk menyambut masa depan yang lebih baik.

Jakarta, Maret 2019



Ng Kee Choe
Komisaris Utama

Dewan Komisaris

Data Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Tinjauan Operasional

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Profil Perusahaan

Laporan Manajemen

Ikhtisar Utama



Made Sukada
Komisaris
(Independen)

Gan Chee Yen
Komisaris

Masamichi Yasuda
Komisaris

Ng Kee Choe
Komisaris Utama



JB. Kristiadi
Wakil Komisaris Utama
(Independen)

Peter Benyamin Stok
Komisaris
(Independen)

Manggi T. Habir
Komisaris
(Independen)

Takayoshi Futae
Komisaris

“Pada tahun 2018, Danamon melanjutkan momentum pertumbuhannya. Grup Danamon mencapai pertumbuhan pinjaman hingga dua digit di luar pembiayaan mikro. NPAT juga meningkat sebesar 6,5% mencapai Rp3,9 triliun. Pada kesempatan ini saya juga dengan bangga menyampaikan bahwa inisiatif strategis yang telah diimplementasikan pada sektor UKM, Jaringan Cabang, Digital dan ADMF terus menunjukkan hasil yang baik. Pencapaian tersebut tak terlepas dari posisi Danamon yang semakin diperkuat dengan bergabungnya MUFG Bank sebagai pemegang saham pengendali baru, yang kami percayai akan membuka jalan untuk mewujudkan berbagai kolaborasi potensial dan memberikan nilai tambah bagi para nasabah. “

Sng Seow Wah
Direktur Utama



Laporan Direksi

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Di tahun 2018, Danamon melanjutkan momentum pertumbuhannya. Grup Danamon mencapai pertumbuhan kredit dua digit di luar pembiayaan mikro. Laba bersih setelah pajak atau NPAT juga meningkat sebesar 6,5% mencapai Rp3,92 triliun. Pada kesempatan ini saya juga dengan bangga menyampaikan bahwa inisiatif strategis yang telah diimplementasikan pada sektor usaha kecil menengah atau UKM, jaringan cabang, digital dan Adira Finance terus menunjukkan hasil yang baik. Pencapaian tersebut semakin diperkuat dengan hadirnya MUFG Bank sebagai pemegang saham pengendali baru, yang membuka jalan untuk kolaborasi dan nilai tambah bagi para nasabah kami.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Perekonomian global mengalami tekanan di tahun 2018, seiring perbedaan kondisi pertumbuhan. Ketika ekonomi Amerika Serikat tumbuh cepat, beberapa kawasan di belahan dunia lainnya seperti Eropa, Cina dan Jepang justru mengalami perlambatan. Rupiah termasuk salah satu mata uang yang sangat terdampak oleh kebijakan moneter ketat di AS, dimana sempat turun sekitar 12% sebelum kembali pulih menjelang akhir tahun. Dalam situasi tersebut, perekonomian Indonesia tetap stabil seiring prioritas pemerintah dalam hal menciptakan stabilitas ekonomi. Inflasi dijaga tetap rendah pada posisi sekitar 3%, ditengah ketatnya likuiditas dengan kenaikan suku bunga acuan hingga enam kali oleh Bank Indonesia.

Di sektor perbankan Indonesia, kredit meningkat sebesar 11,8% pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017, sementara pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 6,4% Rasio kredit bermasalah atau NPL tetap terkendali di posisi 2,4%. Menjelang akhir tahun, persaingan dalam hal likuiditas meningkat dan berdampak pada biaya pendanaan.

Prioritas Strategis dan Inisiatif 2018

Rencana transformasi 3 tahun Danamon (2016-2018) berjalan dengan sukses, tercermin pada pertumbuhan lini usaha yang meningkat, struktur operasional inti yang ringkas, serta fokus pada kebutuhan nasabah. Kunci pertumbuhan Danamon, yaitu Segmen UKM, Kredit Pemilikan Rumah (*consumer mortgages*), serta Adira Finance, mencatatkan pertumbuhan yang kuat di tahun 2018.

Sebagai kelanjutan strategi dalam beberapa tahun terakhir, Perbankan UKM fokus melayani segmen utamanya dengan memanfaatkan jaringan cabang Danamon dan terus mempercepat proses persetujuan kredit. Perhatian khusus dilakukan untuk mendorong layanan pada bisnis UKM yang sedang berkembang, dengan batas kredit hingga Rp3 miliar.

Enterprise Banking (EB) juga mencatatkan kinerja positif pada target pasar tradisional nasabah komersil dan korporasi berskala kecil. Penekanan pada hubungan nasabah secara keseluruhan, peningkatan proses dan pandangan pertumbuhan serta risiko yang seimbang menghasilkan *portfolio* EB yang lebih kuat. Selain itu, EB baru saja mulai memanfaatkan peluang kerjasama dengan pemegang saham pengendali Danamon yang baru, MUFG Bank. Relasi MUFG dengan perusahaan-perusahaan besar dan keahlian dalam bidang pembiayaan infrastruktur akan semakin memperluas potensi pertumbuhan baru bagi Danamon.

Dengan semangat memampukan nasabah dalam mencapai tujuan keuangannya, Perbankan Konsumer menjalankan berbagai inisiatif untuk memperkuat hubungan baik. Program loyalitas terintegrasi D-Point menjadi penghargaan bagi nasabah yang melakukan aktivitas perbankan di Danamon, termasuk menabung, berinvestasi serta bertransaksi. Rangkaian produk investasi dan obligasi juga semakin diperkaya. Danamon juga menyediakan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dalam menjawab kebutuhan perumahan yang semakin meningkat. Dengan penawaran paket KPR yang menarik, peningkatan proses persetujuan, serta kemitraan pengembang yang lebih luas, kami siap membantu para nasabah dalam membuat salah satu keputusan investasi terbesar dalam hidup mereka.

Distribusi rangkaian produk UKM dan Perbankan Konsumer didukung oleh jaringan cabang Danamon yang luas. "Danamon Way", yaitu proses dan budaya penjualan serta layanan khas Danamon yang diperkenalkan tahun lalu juga telah diimplementasikan di seluruh cabang. Hasilnya tampak pada peningkatan efisiensi, produktivitas dan layanan terhadap nasabah.

Danamon terus memperhatikan perkembangan dan inovasi di bidang teknologi. Kami memperbanyak digitalisasi proses *end-to-end* dalam menyediakan produk dan layanan secara cepat dan handal. Cita-cita kami adalah menyatukan layanan perbankan Danamon kedalam kehidupan nasabah. Tahun lalu, Danamon mengembangkan layanan digitalnya untuk meningkatkan interaksi dengan nasabah melalui *platform* D-Bank dan *platform Omni Channel*. Kami juga meluncurkan Application Programming Interface (API) Central dalam menyempurnakan kolaborasi dengan mitra digital Danamon di *fintech* dan *e-commerce*.

Investasi Oleh MUFG

Pada Agustus 2018, MUFG Bank resmi tergabung menjadi salah satu pemegang saham pengendali Danamon dengan kepemilikan saham 40,0%, sementara Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. memiliki 33,8% saham. Kerjasama antara Danamon Group dan MUFG telah membuahkan sejumlah hasil positif. Perkenalan dengan perusahaan Jepang dan multinasional lainnya membuka kesempatan bagi bank untuk semakin mengeksplorasi segmen korporasi besar serta memberikan keunggulan bagi EB, Perbankan Konsumer, Perbankan UKM dan Adira Finance.

Pada tanggal 22 Januari 2019, Danamon telah mengumumkan rencana penggabungan (merger) dengan Bank Nusantara Parahyangan (BNP), satu Bank di Indonesia yang juga dimiliki oleh MUFG. Merger ini juga akan memungkinkan MUFG untuk meningkatkan kepemilikan di Danamon. Merger dengan BNP dan peningkatan kepemilikan MUFG Bank akan memungkinkan integrasi lebih jauh antara sumber daya MUFG Bank termasuk layanan, jaringan, serta keahlian manajerial dengan Bank Danamon sebagai entitas hasil penggabungan. Transaksi ini masih menunggu persetujuan pemegang saham dan regulator terkait.

Pertumbuhan kredit tidak termasuk keuangan mikro mencapai Rp137,2 triliun, tumbuh 11,6% (yoy). Perbankan Konsumer, UKM, Adira Finance, dan Enterprise Banking berkontribusi terhadap pertumbuhan kredit secara keseluruhan pada tahun 2018.

Divestasi Asuransi Adira

Pada bulan September 2018, Danamon menandatangani perjanjian untuk menjual 70% saham Adira Insurance ke Zurich Insurance. Transaksi ini memungkinkan Danamon untuk fokus Danamon pada kompetensi intinya dalam distribusi produk keuangan, sementara Adira Insurance juga mendapatkan kekuatan dan pengalaman Zurich sebagai perusahaan asuransi internasional. Kami harapkan transaksi ini akan memberikan manfaat bagi semua pihak. Danamon akan mempertahankan kepemilikan saham di Adira Insurance sebesar 20% dan akan terus mendistribusikan produk-produk Adira Insurance melalui jaringan Bank dan Adira Finance. Transaksi ini sepenuhnya tunduk kepada syarat dan ketentuan regulator terkait.

Kinerja Keuangan Tahun 2018

Dengan menerapkan sejumlah inisiatif dan strategi manajemen pada tahun 2018, laba bersih Danamon naik 6,5% menjadi Rp3,92 triliun dibandingkan dengan Rp3,68 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh naiknya volume kredit mesin pertumbuhan yang baru, biaya kredit yang lebih rendah, serta kemampuan Danamon dalam menjaga efisiensi operasionalnya sepanjang tahun. Posisi *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) tercatat sebesar 2,2% dan 10,6% pada akhir tahun 2018 dengan peningkatan masing-masing sebesar 2,1% dan 10,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kinerja Pinjaman

Pertumbuhan kredit diluar keuangan mikro mencapai Rp137,2 triliun, tumbuh 11,6% secara setahunan. Perbankan Konsumer, UKM dan EB berkontribusi terhadap total pertumbuhan kredit di tahun 2018. KPR tumbuh 29,3% menjadi Rp7,81 triliun, sedangkan kredit UKM tumbuh 12% menjadi Rp31,83 triliun secara setahunan. Strategi jaringan penjualan dan distribusi atau Branch Network Danamon menunjukkan hasil positif atas kedua segmen tersebut. EB tumbuh 11,0% menjadi Rp41,48 triliun pada 2018 dibandingkan pertumbuhan hanya 2% YoY pada tahun 2017. Di tahun 2018 Adira Finance juga berhasil meningkatkan pangsa pasar secara signifikan pada segmen sepeda motor baru dan mobil baru, mendorong kredit Adira Finance tumbuh 13,4% menjadi Rp51,29 triliun.

Kualitas aset meningkat

Danamon berhasil menjaga kualitas asetnya, tercermin pada rasio *non performing loan* (NPL) yang terjaga di posisi 2,7% pada akhir 2018. Kami juga mempertahankan biaya kredit yang pruden di angka 2,5%, dibandingkan dengan tingkat 2,8% pada tahun sebelumnya.

Neraca tetap kuat

Posisi likuiditas Danamon memadai untuk mendukung pertumbuhan aset. Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) Danamon terjaga pada 97,2% sebagaimana ditargetkan oleh Manajemen. Sementara rasio kecukupan modal ada di posisi 22,2% atau jauh di atas ketentuan regulator.

Target dan Hasil Aktual

Total kredit termasuk surat berharga yang terkait dengan trade finance tumbuh sebesar 8% atau lebih baik dari kenaikan yang ditargetkan. Pencapaian ini didukung oleh pertumbuhan signifikan pada segmen KPR, UKM, EB dan Adira Finance. Rasio NPL Danamon per 31 Desember 2018 tercapai sebesar 2,7%. Sementara Laba Bersih Setelah Pajak Danamon mencapai Rp3,92 triliun, sejalan dengan target Danamon yang ditetapkan pada awal tahun.

Kinerja Anak Perusahaan

Danamon mengoperasikan dua anak perusahaan, yaitu Adira Dinamika Multi Finance (Adira Finance) dan Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance). Danamon pada tahun 2018 telah menyetujui penjualan saham mayoritas Adira Insurance. Pada tahun 2018, kedua anak perusahaan membukukan pertumbuhan positif.

Di tahun 2018, Adira Finance juga mencatatkan kenaikan pangsa pasar yang signifikan pada segmen sepeda motor dan mobil baru. Pangsa pasar Adira Finance di sepeda motor baru mencapai 11,9%, naik 60 bps secara setahunan seiring inisiatif penjualan untuk meningkatkan program *dealer* yang tersegmentasi. Di segmen kendaraan roda empat, Adira Finance juga berhasil meningkatkan pangsa pasarnya dari 4,5% di tahun 2017 menjadi 4,8% pada tahun 2018. Tahun lalu Adira Finance terus berkembang melalui jaringan non-dealer dalam melakukan promosi dan pemasaran produknya. Pada tahun 2017, Adira Finance meluncurkan aplikasi e-commerce sendiri untuk sarana jual-beli mobil, yaitu <https://www.momobil.co.id>. Di tahun 2018, Adira Finance meluncurkan aplikasi dan situs web online sejenis untuk jual beli sepeda motor, yaitu <https://www.momotor.co.id>. Adira Finance terus mengembangkan kemitraannya dengan komunitas melalui Kemitraan Berdaya (Keday) atau 'Kemitraan yang Diberdayakan'. Keday mengundang masyarakat untuk membuka outlet masing-masing untuk menawarkan produk perusahaan Adira Finance serta menerima pembayaran cicilan. Adira Finance juga terus berinvestasi dalam teknologi informasi dan telah mengadopsi pendekatan digital dalam berbisnis dengan nasabah.

Pada tahun 2018, Adira Insurance terus merampingkan proses bisnis dan meningkatkan kualitas layanan, terutama dalam proses inti untuk mencapai efisiensi biaya dalam polis, penagihan premi dan klaim.

Inisiatif Digital

Dalam beberapa tahun terakhir, Danamon berinvestasi pada berbagai saluran elektronik untuk meningkatkan efisiensi, keamanan dan layanan. Nasabah kini dapat bertransaksi secara mudah melalui smartphone dan platform online seperti D-Bank dan Danamon Cash Connect.

Pada Desember 2018, Danamon meluncurkan API Central, yang memfasilitasi pengembangan aplikasi dan layanan perbankan. API Central menyediakan berbagai layanan fintech dan online yang nyaman, cepat dan aman untuk seluruh nasabah.

Bank meresmikan roadmap digital baru pada tahun 2018 untuk menjadikan layanan perbankan Danamon sebagai bagian integral dalam kehidupan nasabahnya. Danamon juga terus mengembangkan digitalisasi proses inti perbankan dan pembiayaan demi memperkuat fondasi Bank dalam menyongsong sukses di masa depan.

Sumber Daya Manusia

Transformasi berkelanjutan merupakan tema besar tahun 2018. Untuk Human Capital (HC), tahun ini menjadi titik kritis dalam mempersiapkan sekaligus mengelola kemampuan dan pola pikir karyawan dalam menciptakan nilai tambah di seluruh kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan secara berkesinambungan. Tahun lalu kami mengintensifkan digitalisasi pada sistem manajemen HC, meliputi perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, manajemen kinerja, serta pembelajaran dan pengembangan.

Untuk memfasilitasi arahan menuju transformasi berkelanjutan ke seluruh karyawan, manajemen HC membantu Bank melakukan redefinisi nilai-nilai intinya. Nilai-nilai tersebut merupakan cerminan dari ambisi, semangat dan karakter Bank, yang diringkas dalam singkatan "BISA", yaitu Berkolaborasi, Integritas, Sigap melayani dan Adaptif.

Pada tahun 2018, Danamon mempromosikan budaya berorientasi kinerja, untuk memperkuat transparansi dan meritokrasi di seluruh grup. Bank juga membangun budaya inovasi, yang mendorong karyawan untuk menjadi cepat, tangkas dan gesit, memungkinkan mereka menjawab tantangan secara lincah dan wajar.

Danamon Way, suatu budaya dalam hal proses penjualan dan layanan yang diterapkan untuk mengoptimalkan kinerja Branch Network Danamon.

Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik atau GCG tertanam dalam setiap aktivitas bisnis Danamon. Komitmen kami adalah meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG secara berkelanjutan seiring perkembangan regulasi dan kondisi bisnis eksternal.

Kami percaya bahwa praktik GCG yang diterapkan telah memenuhi peraturan yang berlaku. Hal ini tercermin melalui penghargaan Corporate Governance Awards tahun 2018 oleh Institut Indonesia untuk Corporate Directorship (IICD), yang menobatkan Danamon sebagai yang terbaik di Sektor Keuangan dan Adira Finance di kategori Keseluruhan Terbaik.

CSR

Danamon melaksanakan tanggung jawab sosial korporasi atau CSR melalui Yayasan Danamon Peduli (YDP). Berbagai kegiatan telah dilakukan di tahun 2018, khususnya terkait bencana alam. YDP telah menanggapi 17 bencana alam.

Program Pasar Sejahtera berfokus pada peningkatan kualitas lingkungan pasar tradisional atau 'pasar basah', dimana daging dan hasil bumi dijual. Kegiatan penting yang dilakukan termasuk renovasi fasilitas umum di pasar, pembangunan fasilitas sanitasi, penanaman pohon, pengeboran lubang resapan biopori, serta penyediaan fasilitas air bersih.

YDP juga melakukan pelatihan literasi keuangan untuk pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Hal ini sejalan dengan arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mendukung literasi keuangan dan inklusi keuangan.

Penilaian Komite Di Bawah Direksi

Pada akhir 2018, Danamon memiliki lima komite eksekutif di bawah Dewan Direksi. Komite-komite ini membantu manajemen dalam memahami risiko secara pruden dan pengambilan keputusan strategis untuk mencapai target bisnis.

Komite Manajemen Risiko menyediakan sistem tata kelola dan pengawasan pada masalah dan prioritas terkait perlindungan data. Peningkatan dilakukan atas manajemen risiko informasi, keamanan teknologi informasi (TI) dan siber dengan mengadopsi berbagai prosedur yang mengurangi risiko pencurian data. Komite ini juga mengkaji kebijakan mitigasi risiko yang mendukung keuangan berkelanjutan dan satu rencana pemulihan.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi menganjurkan kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan implementasi dan penyelarasan manajemen risiko di berbagai entitas Grup Danamon. Hal ini dilakukan sesuai dengan peran dan fungsi Danamon sebagai satu konglomerasi keuangan.

Komite Aset & Liabilitas memastikan bahwa investasi di bidang TI selaras dengan tujuan dan strategi bisnis Danamon. Komite ini mengarahkan perencanaan neraca dan manajemen risiko suku bunga, likuiditas, serta modal Bank. Komite ini juga menentukan berbagai kebijakan dan panduan untuk membantu Danamon menjaga likuiditas dan modal pada tingkat yang memadai, profil pendanaan yang stabil dan beragam, serta kepatuhan terhadap seluruh peraturan terkait.

Komite Sumber Daya Manusia (SDM) membantu manajemen dalam merumuskan nilai-nilai baru untuk strategi dan kebijakan sumber daya manusia. Komite ini secara teratur meninjau kebijakan SDM agar selaras dengan visi, misi, nilai-nilai inti dan kode etik Bank. Komite juga terus meninjau kompensasi dan tunjangan, program pengembangan sumber daya manusia, serta permasalahan karyawan lainnya.

Komite Teknologi Informasi mengawasi masalah teknologi perbankan, membuat keputusan tentang strategi, proyek, serta arsitektur TI. Komite memastikan bahwa investasi di bidang TI selaras dengan tujuan dan strategi bisnis Danamon.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2018 terdapat perubahan komposisi Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada bulan Maret 2018 menyetujui pengangkatan Michellina Laksmi Triwardhany sebagai Wakil Presiden Direktur dari jabatan sebelumnya sebagai Direktur. RUPST juga menyetujui pengangkatan Dadi Budiana dan Yasushi Itagaki sebagai Direktur. Kami percaya Danamon akan semakin kuat dengan keahlian dan pengalaman kedua direktur tersebut.

Penghargaan

Pada tahun 2018, Danamon menerima sejumlah penghargaan sebagai pengakuan atas inovasi dan kinerjanya. Termasuk diantaranya Best Digital Bank dari Asiamoney, Best Bank in Digital Service serta Best Sharia Business Unit pada Indonesia Banking Awards 2018 dari Tempo Media Group dan Indonesia Banking School.

Tantangan dan Peluang 2019

Pemerintah telah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,12% pada tahun 2019, atau turun dari estimasi awal sebesar 5,15% di tahun 2018. Sementara untuk inflasi diharapkan akan terjaga di posisi 4%. Pemilihan umum untuk anggota legislatif dan presiden yang akan berlangsung pada April 2019, diprediksi akan berdampak terhadap iklim perekonomian nasional. Terlepas dari gejolak jangka pendek tersebut, ekonomi Indonesia secara keseluruhan diperkirakan akan tetap stabil.

Di tahun 2019, Danamon akan terus membangun mesin pertumbuhannya dan menjaga momentum di Perbankan UKM, EB, Kredit Pemilikan Rumah dan Adira Finance. Kerja sama dengan MUFG diharapkan akan mempermudah masuknya Danamon ke jaringan korporasi besar. Danamon menunjukkan kinerja pengelolaan kualitas aset yang baik di tahun 2018. Kedepan, kami akan terus bersikap pruden dan tidak akan mengorbankan kualitas kredit hanya demi mengejar pertumbuhan.

Laju perubahan dari transaksi keuangan konvensional ke digital semakin cepat. Untuk itu, Danamon akan mempercepat pengembangan segmen digital untuk menyediakan layanan terbaik dan relevan bagi nasabahnya. Transformasi digital kami akan membuka lebih luas peluang pengembangan layanan *online* dan selular kepada nasabah. Kami juga akan menyediakan media dan sumber daya untuk meningkatkan produktivitas karyawan serta digitalisasi operasi inti.


Penutup dan Apresiasi

Tahun 2018 adalah tahun yang luar biasa bagi Danamon. Kami berhasil menyelesaikan Rencana Transformasi 3-Tahun yang dicanangkan. Di tahun 2019, kami akan meluncurkan Rencana 3-Tahun selanjutnya dengan fokus pada kolaborasi, layanan nasabah, serta pemanfaatan peluang-peluang digital. Kami yakin akan dukungan berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan menjadi kenyataan.

Dukungan dan bimbingan Dewan Komisaris berperan penting dalam pencapaian Danamon. Inisiatif-inisiatif strategis kami tidak akan terlaksana tanpa dedikasi dan komitmen karyawan Danamon dan anak perusahaan. Kami juga menyampaikan apresiasi tertinggi kepada para nasabah dan investor atas kesetiaan yang telah diberikan. Kami bertekad untuk senantiasa bekerja keras dan terus menjaga kepercayaan tersebut.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada pihak regulator, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan. Menyambut tahun 2019, Danamon siap memulai babak baru dengan landasan pertumbuhan yang lebih kuat dari sebelumnya.

Jakarta, Maret 2019



Sng Seow Wah
Direktur Utama

Dewan Direksi

Ikhtisar Utama
Laporan Manajemen
Profil Perusahaan
Pembahasan dan Analisis Manajemen
Tinjauan Operasional
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Perusahaan



Adnan Qayum Khan
Direksi

Heriyanto Agung Putra
Direksi

Michellina Laksmi Triwardhany
Wakil Direktur Utama

Sng Seow Wah
Direktur Utama



Yasushi Itagaki
Direksi

Rita Mirasari
Direksi
(Independen)

Herry Hykmanto
Direksi

Dadi Budiana
Direksi

Satinder Pal Singh Ahluwalia
Direksi

Profil Pejabat Eksekutif Senior

Data
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

Tata Kelola
Perusahaan

Tinjauan
Operasional

Pembahasan dan
Analisis Manajemen

Profil
Perusahaan

Laporan
Manajemen

Ikhtisar
Utama



Evi Damayanti
Chief Operations
Officer

Herman Savio
Treasury and Capital
Market Head

Yotaro Agari
Business Collaboration
Head

Mary Bernadette James
Chief Information Officer

Vivian Widjaja
Chief Transformation
Officer

Dewan Pengawas Syariah



Hasanudin
Dewan Pengawas Syariah

Din Syamsuddin
Ketua Dewan
Pengawas Syariah

Asep Supyadillah
Dewan Pengawas Syariah

Laporan Dewan Pengawas Syariah

Kami sebagai Dewan Pengawas Syariah (DPS) UUS Danamon berpendapat bahwa kegiatan perbankan Syariah yang dijalankan oleh UUS Danamon pada tahun 2018 secara umum telah sesuai dengan fatwa DSN-MUI dan opini yang telah dikeluarkan oleh kami selaku DPS.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Bismillaahirrahmaanirrahiim

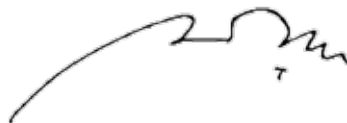
Alhamdulillahirabbil'aalamiin, Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala atas segala kenikmatan, kemudahan dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Allah Ta'ala mampukan kita menjalankan tugas dan amanah yang dititipkan kepada kita, shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa sallam.

Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah (UUS) Danamon, sebagai pihak yang diamanahkan dalam mengawasi dan memastikan kesesuaian produk dan bisnis yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah, sesuai dengan amanat peraturan dan Charter Dewan Pengawas Syariah yang berlaku, telah menjalankan fungsi dan tugasnya untuk melakukan pengawasan dan pemberian opini atas usulan produk baru, kebijakan dan prosedur, ataupun hal lain terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah secara keseluruhan di UUS Danamon.

Kami sebagai Dewan Pengawas Syariah (DPS) UUS Danamon berpendapat bahwa kegiatan perbankan Syariah yang dijalankan oleh UUS Danamon pada tahun 2018 secara umum telah sesuai dengan fatwa DSN-MUI dan opini yang telah dikeluarkan oleh kami selaku DPS.

Pada kesempatan ini kami bersyukur dan menyampaikan apresiasi atas kerjasama dan dukungan Direksi beserta seluruh jajaran Manajemen Bank Danamon atas pencapaian kinerja pada tahun 2018, dan dalam upayanya menjaga konsistensi penerapan prinsip-prinsip Syariah dalam kegiatan perbankan. Semoga kedepannya UUS Danamon menjadi semakin sukses dan selalu terdepan.

Jakarta, Maret 2018



Atas nama Dewan Pengawas Syariah
Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin
Ketua

Tinjauan Rencana, Kebijakan dan Strategi

Walaupun perekonomian global menghadapi tantangan perekonomian nasional tetap stabil di sepanjang tahun 2018. Pertumbuhan PDB rata-rata ditutup pada angka 5,17%, dan sempat mencatat pertumbuhan PDB tertinggi sejak 2015 di 2Q 2018 yaitu pada angka 5,27%.

Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan sebesar 175 bps pada tahun 2018 karena defisit transaksi berjalan yang semakin melebar dan premi risiko untuk aset dalam mata uang Rupiah yang meningkat. Suku bunga bank sentral yang lebih tinggi juga menyebabkan tekanan margin pada bunga bersih di seluruh industri perbankan Indonesia.

Fokus Strategis di 2018

Rencana Transformasi 3-Tahun Danamon mencapai puncaknya pada akhir tahun 2018. Selama tiga tahun tersebut, berbagai inisiatif telah dilaksanakan dan menghasilkan pencapaian yang sangat baik. Pertumbuhan berkelanjutan berhasil dicapai dengan merampingkan proses operasional, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan sumber-sumber pendapatan.

Sejalan dengan strategi beberapa tahun terakhir, Perbankan UKM Danamon berfokus pada pertumbuhan kredit, penjualan silang dan dana pihak ketiga. Kunci dari strategi ini adalah perbaikan di kecepatan proses persetujuan kredit, mendorong tumbuhnya kredit yang berkualitas bagi UKM tingkat kecil.

Pada sektor Perbankan Konsumen, strategi pengembangan basis pendanaan yang lebih granular telah mendorong pertumbuhan dana pihak ketiga lebih konsisten dari tahun ke tahun. Program orientasi nasabah juga terus dikembangkan untuk semakin mempererat hubungan nasabah dengan Bank. Upaya ini didukung dengan berbagai program pemasaran yang menarik dan lebih banyak produk yang bersifat *consumer centric*.

Kredit Pembiayaan Rumah mencatatkan kinerja positif pada 2018 dengan pertumbuhan sebesar 29,3%. *Referral* cabang, kerjasama dengan pengembang dan perbaikan dalam percepatan proses membantu mendorong pertumbuhan diatas. Pada tahun 2018, Danamon telah menandatangani perjanjian kerjasama sebagai penyedia pembiayaan rumah bagi pengembang Jepang.

Danamon terus melayani nasabah komersial dan korporasi melalui divisi EB dengan menitikberatkan perbaikan proses dan kebutuhan nasabah secara menyeluruh. *Financial supply chain* di sektor kunci seperti barang konsumen yang bergerak cepat (FMCG) tetap menjadi fokus. Danamon Connect, *platform transaction banking* secara *online* yang diluncurkan pada 2017 juga terus ditingkatkan.

Global Collaboration Office sebagai bagian dari aliansi antara MUFG dan Danamon telah didirikan dan memulai berbagai inisiatif strategis pada tahun 2018. Hal ini membantu Danamon untuk mengakses hubungan MUFG dengan nasabah korporasi multinasional, termasuk dari Jepang, seperti para produsen, dealer dan pengembang. Dengan kerjasama ini, Danamon mampu melayani kebutuhan perbankan mereka untuk melengkapi pelayanan yang sudah diberikan MUFG.

Pada tahun 2018, Danamon melanjutkan perjalanan digital untuk meningkatkan pengalaman perbankan yang transparan dan tanpa batas bagi seluruh nasabah. Danamon juga berinvestasi pada *channel digital* yang akan meningkatkan efisiensi nasabah dalam mengakses layanan perbankan. Danamon meluncurkan API (Antarmuka Pemrograman Aplikasi) untuk memfasilitasi pengembangan aplikasi dan layanan bank. API Central akan memberi nasabah serangkaian pelayanan *fintech* dan online yang mudah, cepat dan aman.

Adira Finance juga berhasil bertransformasi menjadi layanan operasi yang lebih berpusat pada nasabah. Mulai dari pinjaman non-otomatis, hingga mempertahankan pertumbuhan pembiayaan untuk kendaraan baru dan bekas. Adira Finance juga semakin memperluas jaringannya dari fokus pada channel tradisional ke fokus yang lebih luas, yaitu ke *dealer* non-mobil.

Inisiatif pada tahun 2019

Perbankan UKM Danamon akan terus mendorong proposisi nilai sebagai *one stop solution* yang menyediakan solusi pembiayaan dan pendanaan terintegrasi untuk UKM melalui solusi produk bundling yang komprehensif, yaitu pinjaman, tabungan, perlindungan, serta produk dan layanan transaksional. Produk-produk tersebut akan dipasarkan melalui pendekatan ke masyarakat dan strategi lead generation dan meningkatkan loyalitas nasabah.

Perbankan UKM akan fokus pada peningkatan penetrasi pasar bisnis UKM yang sedang berkembang, optimalisasi inisiatif *lead generation*, dan mengeksplorasi kerja sama dengan perusahaan *fintech* untuk meningkatkan akuisisi nasabah melalui media digital.

Pada sektor Perbankan Nasabah, Danamon akan memulai proses perubahan dari *product-centric* menjadi *customer-centric* dengan fokus yang lebih tajam pada kebutuhan nasabah. Rangkaian produk yang lebih lengkap akan ditawarkan, mulai dari tabungan hingga investasi, obligasi, valas, bancassurance, kartu kredit dan produk KPR, semuanya disesuaikan dengan kebutuhan dan profil nasabah.

Di sisi lain, EB akan terus bekerja sama dengan MUFG terutama pada *cash management*, *financial supply chain* dan *trade finance*. Upaya ini diharapkan untuk semakin memperkuat kapabilitas digital dalam memberikan solusi pada ekosistem digital. Pembiayaan pemasok juga akan dibentuk untuk memberikan solusi *financial supply chain* yang *end-to-end*.

Danamon akan terus mengembangkan dan mengintegrasikan penawaran serta layanan digitalnya ke dalam kehidupan sehari-hari nasabah untuk menghadirkan nilai tambah. Kami akan terus membangun kapabilitas digital untuk proses dan transaksi tanpa batas untuk para nasabah yang *tech savvy*. Budaya inovatif menjadi kunci untuk mendukung peningkatan *straight through process* dan mempercepat proses transaksi.

Adira Finance akan berinvestasi lebih banyak pada teknologi digital, meningkatkan platform *e-commerce* yang ada, serta kapabilitas untuk *customer relationship*. Selain itu juga berfokus pada sumber nasabah baru melalui saluran digital dan saluran pihak ketiga. Adira Finance akan meningkatkan kepemilikan produk untuk meningkatkan penjualan dari nasabah eksisting dari sisi *top-up*, pesanan berulang dan pesanan tambahan.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

Tanggung jawab Pelaporan Tahunan

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT BANK DANAMON INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2019

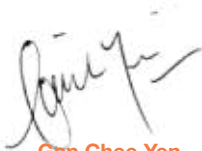
Dewan Komisaris



Ng Kee Choe
Komisaris Utama



J.B Kristiadi Pudjosukanto
Wakil Komisaris Utama (Independen)



Gan Chee Yen
Komisaris



Takayoshi Futae
Komisaris

Masamichi Yasuda*
Komisaris



Manggi Taruna Habir
Komisaris (Independen)



Made Sukada
Komisaris (Independen)



Peter Benyamin Stok
Komisaris (Independen)

* Pengangkatan Masamichi Yasuda sebagai anggota Dewan Komisaris berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi




Sng Seow Wah
Direktur Utama



Michellina Laksmi Triwardhany
Wakil Direktur Utama



Satinder Pal Singh Ahluwalia
Direktur



Adnan Qayum Khan
Direktur



Heriyanto Agung Putra
Direktur



Herry Hykmanto
Direktur



Dadi Budiana
Direktur



Yasushi Itagaki
Direktur



Rita Mirasari
Direktur (Independen)